PENGARUH METODE DEBAT AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA SISWA KELAS V 4 MALASAN KOTA TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2013 - 2014

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S. Pd SD)
Pada Program Studi Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

ELITSA SESMI VITRASTUTI

NPM: 10.1.01.10.0108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2014

Skripsi oleh :

ELITSA SESMI VITRASTUTI

NPM : 10.1.01.10.0108

Judul:

PENGARUH METODE DEBAT AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA SISWA KELAS V SDN 4 MALASAN KOTA TRENGGALEK TAHUN 2013 -2014

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan

PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal 18 Agustus 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Bambang Soenarko M.Pd	Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
NIDN 0704025601	NIDN 0704078402

Skripsi oleh:

ELITSA SESMI VITRASTUTI
NPM:10.1.01.10.0108

Judul :

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN METODE DEBAT AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA SISWA KELAS V SDN 4 MALASAN KOTA TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2013 – 2014

Telah dipertahankan didepan
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri
Tanggal : 28 Agustus 2014

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S,M

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE DEBAT AKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PERILAKU DALAM MENJAGA KEUTUHAN NKRI PADA SISWA KELAS V 4 MALASAN KOTA TRENGGALEK TAHUN AJARAN 2013 - 2014

Elitsa Sesmi Vitrastuti
NPM: 10.1.01.10.0108
FKIP - PGSD
Email: elitsasesmi.vitrastuti@gmail.com
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S,M [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa siswa kelas 5 SDN 4 Malasan pada materi mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajarannya guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk materi mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI. Akibatnya siswa kesulitan untuk menguiasai materi ajar sehingga kemampuan mengidentifikasi perilaku dalammenjaga keutuhan NKRI belum tercapai secara maksimal. Salah satu upaya untuk menguasai masalh tersebut dibutuhkan metode pembelajaran debat aktif agar tujuan pembelajarannya tercapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukan 3 rumusan masalh sebagai berikut (1) Apakah metode konvensional berppengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5A SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek? (2) apakah penggunaan metode debat aktif berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5B SDN Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara metodepembelajaran konvensional dibanding metode pembelajaran debat aktif terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswakelas 5 SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek?.

Penelitianj ini menggunakan teknik penelitian *Experimental true* dengan desain *pretest-posttest control group.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas 5A (kelompok control) dan 5B (kelompok eksperimen) SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Teknik pengumpulan data berupa tes. Sedangkan analisis data digunakan t-test (Program SPSS 16,00).

Hasil tes penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Penggunaan metode pembelajaran konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5A SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, dengan diketahui nilai t_{hitung} (10,801) > ttabel (2,797) pada taraf signifikan 1% (2) Penggunaan metode pembelajaran debat aktif berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5B SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek,dengan diketahui nilai t_{hitung} (10,902) > t_{tabel} (2,797) pada taraf signifikan 1% (3) Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan anatar penggunaan metode pembelajaran konvensional disbanding metode pembelajaran debat aktif terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5 SDN 4 Malasan kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek,dengan diketahui nilai t_{hitung} (12,178) > t_{tabel} (2,704) pada taraf signifikan 1%. Selanjutnya dapat diungkapkan keunggulan pada penggunaan debat aktif dapat membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui debat.

Kata Kunci : *Metode, debat aktif, kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI*

I. LATAR BELAKANG

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab semua pihak untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Salah satu bentuk usaha untuk mencerdaskan bangsa yaitu melalui pendidikan. Karena pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan proses internalisasi nilai budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Dengan demikian tugas pendidikan disamping *transfer of knowledge* juga *transfer of value*. Peserta didik harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal paling mendasar, yaitu: (1) afektif yang tercermin pada kwalitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; (2) kognitif yang tercermin pada kapasitas fikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (3) psikomotorik yang tercermin dalam mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis dan kompetensi kinestetis.

Dari kenyataan di atas perlu adanya upaya untuk memperbaiki mutu dan kualitas dalam suatu proses pembelajaran yang merupakan tanggung jawab seorang pendidik. Diperlukan sosok pendidik yang kreatif dan profesional dalam mengembangkan metode pembelajaran. Seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk mengetahui, memahami serta mampu memilih metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Untuk itu ditemukan salah satu metode pembelajaran yang efektif dan efesien, yaitu metode pembelajaran debate active. Berdasarkan kelebihan yang terdapat dalam metode pembelajaran debat aktif dan kenyataan yang terjadi di SDN 4 Malasan, mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian tentang Pengaruh Meode Debat Aktif Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan Nkri Pada Siswa Kelas V Sdn 4 Malasan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2013-2014.

II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *eksperimen*. Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pretest-posttes control group*. Rancangan penelitian ini

dipilih karena pada penelitian ini terdapat *kelompok eksperimen,* yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V A dan kelas V B SDN 2 Malasan Kota Trenggalek.

Tabel
Luas Populasi

NO	SDN 4 MALASAN	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	Kelas V A	12	13	25
2	Kelas V B	11	14	25
	Total	25	25	80

Sampel data dalam penelitian ini ditiadakan dan seluruh populasi yakni sebanyak 80 siswa kelas V SDN 4 Malasan Kota Trenggalek.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas:

1) Metode pembelajaran debate active, maka instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran yang menggambarkan penentuan langkah-langkah pembelajaran metode Debat Aktif.
2) Metode Konvensional, maka instrument penelitiannya berupa perangkat pembelajaran yang menggambarka langkah-langkah pembelajaran metode konvensional.

Dalam penelitian ini tidak ada data yang dikumpulkan dari variabel bebas karena berkedudukan sebagai variabel perlakuan.

b. Variabel terikat : kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.

Data variabel ini diperoleh dari hasil test (pre test dan post test).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1
Tentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI pada Siswa 5A (Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol)

N0	Nilai	Pre-test		Post test	
		F	Frekuensi Relatif	F	Frekuensi Relatif
1	74-80	0	0	21	84%
2	67-73	11	44%	4	16%
3	59-65	8	32%	0	0
4	52-58	6	24%	0	0
Jumlah		25	100%	25	100%

Sumber : lampiran 8 dan 9

Apabila tabel diatas digunakan dalam diagram Nampak seperti di bawah ini :

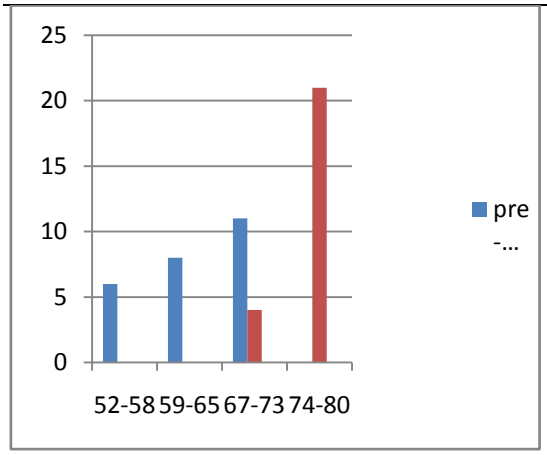

Gambar 4.1 Grafik Histogram Tentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI pada Siswa kelas 5A (Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Kontrol)

Tabel 4.2
Tentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI pada Siswa 5B (Hasil Pre-test dan Post test Kelompok Eksperimen)

NO	Nilai	Pre-test		Post-test	
		f	Frekuensi Relatif	f	Frekuensi Relatif
1	94-100	0	0	8	32%
2	87-93	1	4%	13	52%
3	80-86	5	20%	4	16%
4	73-79	10	40%	0	0
5	66-72	7	28%	0	0
6	59-65	1	4%	0	0
7	52-58	1	4%	0	0
jumlah		25	100%	25	100%

Sumber : lampiran 10 dan 11

Apabila tabel di atas digunakan dalam diagram nampak seperti di bawah ini :

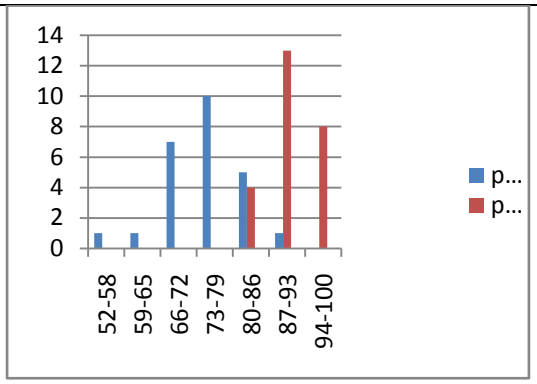

Gambar 4.2 Grafik Histogram Tentang Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Perilaku Dalam Menjaga Keutuhan NKRI pada Siswa 5B (Hasil Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen)

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre	25	52.00	72.00	63.6800	6.52380
Post	25	68.00	80.00	76.3200	3.44867
Valid N (listwise)	25				

Tabel 4.4 Hasil Analisis

Paired Samples Test

			Pair 1 pre - post
Paired Differences	Mean		12.64000
	Std. Deviation		5.85150
	Std. Error Mean		1.17030
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	15.05538
		Upper	10.22462
T			10.801
Df			24
Sig. (2-tailed)			.000

Sumber : lampiran 12

Tabel 4.6 Hasil Analisis

Paired Samples Test

			Pair 1
			pre - pos
Paired Differences	Mean		1.66400E1
	Std. Deviation		7.63151
	Std. Error Mean		1.52630
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.97901E1
		Upper	1.34899E1
T			10.902
Df			24
Sig. (2-tailed)			.000

Sumber :lampiran 13

Pembahasan

Pengujian Hipotesis Nomor 1

Berdasarkan tabel 4.9 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no urut 1 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 10,801 (pada kolom E) dan t-tabel 1% sebesar 2,797 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan db 24, maka t-hitung (10,801)>t-tabel 1% (2,797) sehingga sangat signifikan, karena probabilitas kesalahan dalam penelitian sebesar P>0,01. Maka dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.

Pengujian Hipotesis Nomor 2

Berdasarkan tabel 4.9 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no. urut 2 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 10,902 (pada kolom E) dan t-tabel 1% sebesar 2,797 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan db 24, maka dapat diketahui t-hitung (10,902) > t-tabel 1% (2,797) sehingga sangat signifikan, karena probabilitas kesalahan dalam penelitian ini sebesar P>0,01. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesisi yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode debat aktif berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI.

Pengujian Hipotesis Nomor 3

Berdasarkan tabel 4.9 rangkuman uji hipotesis sebagaimana tersebut pada no urut 3 dapat dipahami bahwa nilai t-hitung sebesar 12,178 (pada kolom E) dan t-tabel 1% sebesar 2,704 (sebagaimana tercantum pada kolom G) dengan db 48, maka t-

hitung (12,178) > t-tabel 1% (2,704) sehingga sangat signifikan, karena probabilitas kesalahan dalam penelitian ini P>0,01. Maka berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunann metode pembelajaran konvensional disbanding metode pembelajaran debat aktif siswa kelas 5 SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **Penggunaan metode pembelajaran konvensional berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5A SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.**

Disamping itu keunggulan metode pembelajaran konvensional menurut Endang Mulyatiningsih (2012:239) yaitu :

a. Berbagai informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
b. Menyampaikan informasi dengan cepat.
c. Membangkitkan minat akan informasi
d. Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
e. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dengan dibuktikannya pengaruh adanya penggunaan metode pembelajaran konvensional pada hasil penelitian ini, maka kajian teori yang telah disebutkan bahwa metode pembelajaran ini sperti penyelenggaraan pendidikan bergaya bank, penyelenggaraan pendidikan dipandang sebagai suatu aktifitas pemberian informasi yang harus ditelan oleh siswa, yang wajib diingat dan dihafal dapat dikatakan benar.

2. **Penggunaan Metode debat aktif berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5B SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.**

Disamping itu keunggulan metode debat aktif menurut Roestiyah dalam jaymind (2013:31) yaitu :

a. Dengan perdebatan yang sengit akan mempertajam hasil pembicaraan.
b. Siswa dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok

c. Siswa dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah
d. Bila masalah yang diperdebatkan menarik, maka pembicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti perdebatan

Dengan dibuktikannya adanya pengaruh penggunaan metode debat aktif dari hasil penelitian ini, maka kajian teori yang telah disebutkan bahwa metode depat aktif dapat membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat baik di kelas maupun di luar kelas dikatakan benar.

.

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran konvensional disbanding metode pembelajaran debat aktif terhadap kemampuan mengidentifikasi perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI siswa kelas 5 SDN 4 Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

Hal ini dibuktikan bahwa nilai pre-test yang awalnya rendah menjadi meningkat setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian kelompok control bahwa nilai rata-rata pre-test (63,68)<post-test(76,32) Akan tetapi jika dibandingkan dengan metode pembelajaran debat aktif hasilnya jauh lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian pada kelompok eksperimen bahwa niali rata-rata pre-test(74,37)>post-test(91,36).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggara. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ayu, Ida. 2012. *Peningkatan Ketrampilan Berbicara dengan Metode Debat Aktif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris*. SMA Pariwisata Kerta Wisata Denpasar

Azwar, Saifudin. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Belajar

Damadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian.* Bandung:Alfabeta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2010.*Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta.

Erwin, Muhammad. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Refika Aditama

Gagne. 1985. *Belajar dan Pembelajaran* Lombok: Holistica

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Hamalik, Omar. 1999. *Belajar dan Pembelajaran.* JLombok: Holistica.

Kumalasari, Dyah. 2006. Penerapan *Metode Debat Aktif dalam*

Pembelajaran Mata Kuliah Refleksi Sejarah. FISE UNY

Jaymind. 2013. *Metode Pembelajaran Debat Aktif*. Jaymind18.blogspot.com diakses pada 25 Juni 2013

Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.

Musfiqon. 2012.*Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*.Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Nurchabibah. 2011. *Perbedaan Efektifitas Metode Debat Aktif serta Metode Konvensional dalam Keaktifan Pembelajaran*. SMAN 1 Kutowinangun

Rofayuliaazhar. 2012. *Metode ceramah*. Rofayuliaazhar.com diakses pada 25 Juni 2013

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers

Sanjaya. 2008. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.

Sanjaya. 2006. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Alfabeta

Siberman, Melvin. 2012. Active Learning: 101 cara belajar siswa aktif. Jakarta: Nuansa.

Subroto, Suryo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Bina Aksara

Sugiono. 2013. *Dasar - dasar Statistik*. Kediri*:* UNP Kediri

Sugiyono. 2011. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika.

Winkel. 1991. *Belajar dan Pembelajaran* .Lombok: Holistika.

Zein, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA

DPR. 2003. UU Sisdiknas No.20 pasal 37 Tentang Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

MPR. UU 1945 pasal 30 Tentang Pertahanan dan Keamanan Negara